

ANALISIS MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT KERJA PADA BANK BRI UNIT KURIPAN BANJARMASIN

Irma Yulianti¹, Mohammad Zainul², Muhammad Hadini³
Email : irma.yuliantii1995@gmail.com

Fakultas Ekonomi
Program Studi Manajemen
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin, Semangat kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan manajemen. Sumber data penelitian ini data primer dan data sekunder. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Lalu teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu: metode Observasi, metode wawancara, teknik analisa data.

Hasil penelitian terkait dengan Analisis Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pada Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin yaitu sebagai berikut, adapun motivasi yang diberikan Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin oleh seorang manajer dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kerja kepada orang lain sangatlah baik. Alat motivasinya yaitu dengan memberikan bonus, reward, dan hukuman. Pemberian gaji yang sangat memadai, dan fasilitas yang lengkap.

Kata Kunci : Analisis, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Irma Yulianti, 2019, Analysis of Motivation in Increasing the Spirit of Work at BRI Bank Unit Kuripan Banjarmasin, Advisor I: Mohammad Zainul, Advisor II: Muhammad Hadini.

This study aims to examine: (1) Work motivation influences the performance of employees of Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin, The enthusiasm of work influences the performance of employees of BRI Bank Kuripan Unit Banjarmasin.

The method of this research is qualitative research using a management approach. The source of this research data is primary data and secondary data. Furthermore, the data collection method used is interview. Then the technique of data collection is done through three stages, namely: Observation methods, interview methods, data analysis techniques.

The results of the study are related to Motivation Analysis in Increasing Work Spirit at BRI Bank Unit Kuripan Banjarmasin, as follows, while the motivation given by BRI Bank Unit Kuripan Banjarmasin by a manager in providing inspiration, enthusiasm and encouragement to work for others is very good. The motivational tool is by giving bonuses, rewards and penalties. Providing a very adequate salary, and complete facilities.

Keywords: Analysis, Work Motivation, Employee Performance

PENDAHULUAN

Seorang manajer atau pimpinan perusahaan menginginkan agar karyawan dapat menjalankan pekerjaan dengan baik. Sedangkan karyawan akan bekerja dengan baik apabila kebutuhan karyawan itu terpenuhi secara layak, atau imbalan gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan tenaga yang dikorbankannya, sehingga tercapai kepuasan kerja bagi karyawan. Dengan adanya kepuasan kerja yang tinggi, maka semangat kerja akan meningkat, dan apabila kepuasan kerja itu tidak tercapai, maka semangat kerja menurun dan akan merugikan perusahaan karena tujuan dari sebuah perusahaan tidak tercapai.

Pada dasarnya kepuasan kerja adalah suatu hal yang bersifat individual, setiap individu memiliki tingkat kepuasan kerja yang berbeda sesuai sistem yang berlaku dalam dirinya. Semangat kerja tidak timbul begitu saja dari karyawan. Untuk meningkatkan semangat kerja pada karyawan, maka diberikan yang namanya *sebuah* motivasi. Motivasi yang diberikan perusahaan adalah hal untuk menimbulkan semangat tenaga kerja tersebut, dan menimbulkan suatu kepuasan kerja. Biasanya intensif adalah alat perangsang yang sering diberikan sebagai motivasi kepada karyawan. Orang akan termotivasi untuk bekerja dengan baik bila ada peluang untuk mendapatkan intensif. Besar kecilnya motivasi kerja tergantung pada nilai intensif itu pada masing-masing individu. Selain instensif, perusahaan juga biasanya memberikan tempat kerja yang nyaman. Ini semua dilakukan untuk memberi motivasi kepada karyawan perusahaan hingga pada akhirnya tujuan sebuah perusahaan bisa tercapai.

Lokasi produksi juga mempengaruhi semangat dan motivasi yang ada pada karyawan dalam bekerja. Lokasi produksi yang nyaman dan dekat keperluan karyawan seperti tempat makan atau tempat istirahat bisa membuat bertambahnya motivasi dan semangat dalam bekerja. Selain membuat nyaman karyawan, lokasi produksi juga membuat keuntungan bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha tempat makan dan istirahat karyawan. Jadi lokasi produksi yang nyaman bukan hanya bagi karyawan, tapi juga keuntungan bagi masyarakat yang membuka usaha makan disekitar perusahaan.

METODE PENELITIAN

Informan (*Responden*)

Dalam Penelitian ini yang sebagai responden adalah:

- (1) Pimpinan, bagaimana seorang pimpinan untuk memotivasi karyawannya agar kerja dengan baik produktivitas kerja meningkat.
- (2) Karyawan, bagaimana respon karyawan tentang apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan selama ini. Ada 4 instrumen : Pendidikan/ Pelatihan, Kesejahteraan Karyawan, Penghargaan, Perhatian.

Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Bank Rakyat Indonersia (BRI) Unit Kuripan Jalan Veteran Rt. 21 No.393.

Jenis Data

Sumber data yang digunakan ada dua jenis adalah

- (1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari observasi penelitian yang dan hasil pengujian. Maksud dari data primer ini adalah berupa data terhadap bentuk

motivasi, diamati dan dicatat. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, sarana dan prasarana pendukung serta aktivitas sumber daya manusia.

(2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain atau dari perusahaan yang diteliti). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode wawancara.

(1) Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis langsung terjun kelapangan menjadi partisipan (observer partisipatif) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

(2) Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan atau cara berdialog langsung dengan para responden secara lisan. Jadi metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara. Sedangkan sasaran wawancara sebagai responden dalam penelitian ini adalah pimpinan perusahaan, manajer, dan para karyawan.

Teknik Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidak benaran dari suatu hipotesis. Batasan ini diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai proses proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide. Dengan demikian, data terkumpul tersebut dibahas, ditafsirkan, dan dikumpulkan secara induktif, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis menggunakan analisis data induktif.

Metode induktif adalah jalan berpikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berpikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

HASIL PENELITIAN

Keberhasilan yang diperoleh perusahaan Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin selama ini tidak lain adalah berkat bantuan dari para karyawan yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya hanya untuk mendapatkan kompensasi yang memadai dari perusahaan, akan tetapi apabila kompensasi maupun insentif yang diterima oleh karyawan ukurannya masih dibawah keinginan atau kebutuhan karyawan, terkadang karyawan pun akan mengeluh, sebab kebutuhan yang mereka inginkan tidak diperoleh. Kondisi seperti ini merupakan salah satu ujian berat bagi perusahaan dalam melangkah kedepan, khususnya dalam mengenai masalah sumber daya manusia disini adalah para karyawan yang telah siap melakukan tugas-tugas rutin. Dimulai pada sisi rencana penelitian yang akan dikembangkan sesuai dalam meninjau motivasi sebagai salah satu faktor yang dapat menumbuhkan efektifitas kerja karyawan didalam perusahaan.

Ada beberapa dampak yang timbul akibat kurangnya motivasi yang diberikan perusahaan pada karyawan, antara lain:

Menurunkan gairah kerja karyawan Organisasi yang baik adalah organisasi yang memang benar-benar melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sebagai salah satu alat yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Disisi lain peran para karyawan sebagai penyelenggara kegiatan operasional juga memiliki kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan itu sendiri.

Dimulai dari sini akan bertemu dalam sebuah kepentingan yang berbeda, disatu sisi perusahaan menghendaki tingginya keuntungan yang diperoleh, disisi lain karyawan menghendaki adanya peningkatan kesejahteraan bagi dirinya maupun keluarganya.

Efektifitas kerja diperoleh oleh para karyawan cenderung akan memberikan dampak terhadap produktifitas kerja karyawan, dengan demikian maka semua elemen yang menyangkut komponen kerja hendaknya harus diperhatikan faktor yang dapat menimbulkan kenikmatan selama bekerja, sehingga karyawan yang dalam melaksanakan pekerjaan merasa bekerja bergairah.

Sementara ini karyawan yang sedang melaksanakan tugas rutinnnya hanya menunggu intruksi dari pimpinan, artinya semua pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan sangat tergantung dari kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinan, dan sepertinya tidak ada kesempatan bagi karyawan untuk melakukan pertimbangan-pertimbangan sehubungan dengan tugas yang diberikan. Akibatnya karyawan merasa bahwa dirinya hanyalah sebagai penerima perintah saja, tanpa ada kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya dan pekerjaannya.

Kondisi seperti ini lambat laun akan menimbulkan reaksi yang dapat berakibat buruk bagi perusahaan, sebab karyawan mungkin akan melakukan tindakannya secara sendiri-sendiri baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam melaksanakan tugas rutinnnya, kemudian disamping akibat itu, juga dapat menimbulkan sederatan tindakan-tindakan yang mengakibatkan turunnya rasa

kegairahan kerja, tingkat absensi karyawan, tingginya perputaran karyawan yang kesemuanya itu akan bermuara terhadap efektifitas kerja karyawan. Kurangnya Efektifitas Komunikasi Kurangnya intensif karyawan

Motivasi Karyawan Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin

Dalam pelaksanaannya kebijaksanaannya pemberian motivasi terhadap karyawan yang telah dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Pembuatan Peraturan dalam Perusahaan

Komitmen pimpinan dalam melaksanakan Aturan Perusahaan

Memberikan gaji yang cukup / tunjangan bagi karyawan

Perhatian terhadap diri Karyawan

Memberikan Penghargaan

Memberikan Peluang untuk berkembang

Mempertimbangkan Tugas/Pekerjaan

3) Peranan Motivasi terhadap Bank BRI Unit Kuripan pada Banjarmasin

Tingkat Absensi karyawan

Iklim kerja yang kondusif

Loyalitas Karyawan

PEMBAHASAN

Contoh konkret dilapangan, kondisi yang meningkatkan motivasi kerja karyawan adalah pada saat lembur, pimpinan memberikan perhatian yang serius kepada bawahan bahkan ikut mendampingi karyawan mengerjakan pekerjaan tersebut. Keadaan ini mencerminkan perhatian atasan kepada bawahan, sehingga dapat menjalin komunikasi dinamis, sehingga karyawan memiliki motivasi kerja tinggi.

PENUTUP

Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin adalah perusahaan perseroan, dengan jenis perseroan terbatas Motivasi yang diberikan Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin oleh seorang manajer dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kerja kepada orang lain sangatlah baik. Motivasi merupakan suatu proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Lingkungan kerja pada Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin terdiri dari dua indikator yaitu lingkungan kerja non fisik termasuk dalam kriteria baik dan lingkungan kerja itu sendiri secara keseluruhan berada dalam kriteria baik. Dalam menjalankan suatu kegiatan Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin menggunakan stuktur organisasi merupakan salah satu unsur yang terpeting dalam menghimpun dan memberikan gambaran tata laksana pengaturan sumber daya menyangkut tugas dan tanggung jawab dalam mendaya gunakan potensi yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan yang di arahkan guna mencapai misi dan tujuan perusahaan sesuai dengan rencana yang diterapkan oleh perusahaan. Alat

motivasi yaitu dengan memberikan bonus, reward, dan hukuman. Pemberian gaji yang sangat memadai, dan fasilitas yang lengkap. Pelaksanaan yang selama ini telah berjalan sebaiknya perlu dipertahankan dan terlebih lagi perlu ditingkatkan untuk masa mendatang.

Perusahaan lebih fleksibel dalam menata Sumber Daya Manusia sehingga tercipta tatanan yang kompak dan handal. Komitmen pimpinan perusahaan perlu ditingkatkan dalam mengimplementasikan program motivasi bagi karyawan. Pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan yang dinilai tinggi, untuk itu perusahaan diharapkan dapat memperbaiki dan mempertahankan kondisi lingkungan kerja serta karakteristik individu para karyawannya agar kinerja karyawannya dapat terus meningkat. Lingkungan kerja yang baik akan memberikan kenyamanan pribadi bagi setiap karyawan yang bisa membangkitkan semangat kerja karyawan sehingga dapat mengerjakan semua pekerjaan dengan baik. Dengan begitu akan tercipta sebuah kondisi kerja yang mendukung lingkungan kerja dan hasil akhirnya adalah terciptanya sebuah kinerja yang optimal dari setiap karyawan yang ada dalam organisasi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Rasyid Syaiful, 2013, Analisis Motivasi Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pada UD. Sinar Violet Banjarmasin, Fakultas Ekonomi UNISKA, Banjarmasin.

Seputra Agung Eka Yulius, 2014, Manajemen dan Perilaku Organisasi, Cetakan ke 1, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Siagian P. Sondang, 2002, Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja, Cetakan Pertama, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Wawancara dengan Bapak Gusti Budi Jaya Alamsyah Pimpinan/Kepala Unit Bank BRI Unit Kuripan Banjarmasin.

(2000:146(elib.unikom.ac.id/download.php?id=16228

SURAT KETERANGAN
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH DAN SKRIPSI

Pada hari ini SABTU, tanggal 3 bulan AGUSTUS tahun 2019, telah dilakukan verifikasi dan validasi artikel ilmiah dan skripsi Mahasiswa atas nama :

N a m a : IRMA YULIANTI
N P M : 19.31.0208
F a k u l t a s : EKONOMI
Jurusan / Program Studi : MANAJEMEN
Tahun Masuk/Semester : 2015
Tahun Lulus/ Semester : 2019
Indek Kumulatif (IPK) : 3,69
Hasil Plagiasi : 24 %
Latter Of Acceptance (LOA) : Ada / ~~Tidak Ada~~ (Coret tidak perlu)

Dinyatakan memenuhi syarat dan ketentuan untuk melakukan pendaftaran yudisium pada semester Ganjil/Genap Tahun akademik 2018 / 2019

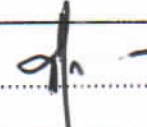


Banjarmasin, 3 Agustus 2019

Mahasiswa,



IRMA YULIANTI

Mengetahui / Menyetujui:

1) Pembimbing I	: <u>Dr. Mohammad Zainul, S.E.MM.</u>	1) 
2) Pembimbing II	: <u>Muhammad Hadini, S.E.MM.</u>	2) 
3) Ketua Program Studi	: <u>Dr. Dwi Wahyu Artiningsih, MM.</u>	3) 
4) UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal	: <u>Antoni pardede, S.Si., M.Si., Ph.D</u>	4) 